

BAB IV

KESIMPULAN

Melalui analisis suprasegmental dan intertekstual, ditemukan jalinan intertekstualitas dalam Tari Gelang Dadas. Berupa dialog antara teks hipogram Ritual *Wadian Dadas*, nilai sosial, kepercayaan, cerita rakyat, bahasa, dan filosofi hidup Masyarakat Dayak Ma'anyan yang melingkupinya. Memberikan pemahaman tentang kemajemukan dan implikasi dari dinamika sosial-budaya Masyarakat Dayak Ma'anyan dalam teks Tari Gelang Dadas dan memperlihatkan lapisan-lapisan makna melalui pemaknaan transposisi dan transformasi. Memberikan perspektif baru dan pemahaman yang luas tentang Tari Gelang Dadas yang lebih dari sekadar seni pertunjukan autentik dengan narasi magisnya.

Pada akhirnya menghasilkan kesimpulan *dialogeme* dalam Tari Gelang Dadas yang berbicara mengenai semangat untuk beradaptasi dan berkembang. Tari Gelang Dadas merupakan manifestasi kemampuan Masyarakat Dayak Ma'anyan dan para seniman lokal di Provinsi Kalimantan Tengah dalam merespon perkembangan zaman tanpa kehilangan budaya mereka. Tari ini menjadi ruang negosiasi antara tradisi dan modernitas untuk mengekspresikan nilai-nilai luhur, kepercayaan, dan kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam konteks ini identitas budaya Masyarakat Dayak Ma'anyan terus-menerus

dinegosiasikan dan direkonstruksi. Agar kesenian dan kebudayaan tetap hidup dan berkelanjutan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Allen, Graham. 2004. *Intertextuality*. London: Routledge.
- Basuki, Sunaryo. 2013. *Teori sastra dan Julia Kristeva*. Bali: CV. Bali Media Adhikarsa.
- Buhol, dkk. 2016. *Panaturan Sebagai Pedoman Hidup Umat Hindu Kaharingan*. Palangka Raya: STAHN-TP
- Cristin, Yolanda, dan Desi Natalia. 2024. "Ritual Miempu Dalam Pemahaman Masyarakat Suku Dayak Ma'anyan Paku." *Satya Widya : Jurnal Studi Agama* 7, no. 1 (Juni): 20-38.
- Dibia, Wayan. 2008. *Tari Komunal: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Effrata. 2020. "Mengenal Suku Dayak Ma'anyan." *Nyuli* 1, no. 1 (April): 58-73.
- Effrata. 2022. "Fenomenologi Sosial Suku Dayak Ma'anyan." *Jurnal Sociopolitico* 4, no. 1 (Februari): 13-22.
- Effrata dan Tresia Kristiana. 2018. "Role of The Local Government in The Preservation Wadian Dadas of Ritual in The East Kalimantan Barito Regency of Central Province." *International Journal of Multi Discipline Science (IJ-MDS)* 1, no. 2 (August): 153-158.

- Riantri, Emma Tianna. 2018. "Makna Ikinsai Dalam Miempu Buyuk".
JOGED 12. No. 2. (Oktber):731-749
- Emzir dan Saifur Rohman. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta:
Rajawali Pers.
- Etika, Tiwi. 2017. *Penuturan Simbolik Konsep Panca Sradha Dalam Kitab
Suci Panaturan*. Tangerang: AN1MAGE.
- Etika, Tiwi. 2018. "Perjuangan Kritis Agama Kaharingan di Indonesia:
Tantangan Berat dan Masa Depan Agama Asli Suku Dayak." *Jurnal
Studi Kultural IV* (1): 1–12.
- Faruk. 2014. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitrina, Bahing, dan Misrita. 2021. "A Lexical Item in Dayak Ma'anyan
Language Representing Social Environment: Wadian Dadas." *Cakrawala Indonesia* 6, no. 2 (November): 44-48.
- Habibi, Budi Jaya. 2024. "Performance Studies: Pergeseran *Wadian Dadas*
dari Ritual ke Ruang Pertunjukan". *Seni dan pembelajaran* 12.No.1.
(Februari):1-11
- Islahuddin, Ku-Ares dkk. 2020. "Transformasi dalam Novel ratu-ratu Patani
Karya Isma ae Mohamad: Kajian Intertekstual Julia Kristeva." *BAHASTRA* 40, no. 1 (April): 20-28.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jumadi, dkk. 2019. "Role Of Mantra In The lives Of Dayak Ma'anyan"

Proceedings of ADVED

2019-5th

International Conference on Advances in Education and Social Sciences (JBSP), 21-23 October 2019: 882-893

Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kristeva, Julia. 1980. *Desire in Language: A Semiotic Approach to Literature and Art*. New York: Columbia University Press.

Kurnia, Nia, dkk. 2018. "Perkawinan dan Kekerabatan dalam Novel Memang Jodoh Karya Marah Rusli: Kajian Intertekstual." *Jurnal Elektronik WACANA ETNIK* 7, no. 1 (April): 58-80.

Kussoy, Gabriela Camilie D., dkk. 2022. "Peranan Sanggar KOMANDAN Terhadap Perkembangan Tari Gelang Dadas dan Bawo Di Kota Tamiang Layang Kabupaten Barito Timur." *Tandik: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* 2 (1): 11-26.

Landow, George P. 1992. "Hypertext: The Convergence of Contemporary Critical Theory and Technology." *Rocky Mountain Review of Language and Literature* 46 (4): 241-243.

Linarto, Lazarus. 2015. "Struktur Klausa Bahasa Ma'anyan Dalam Pangunraun Taliwakas Paadu" *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya* 5. No. 1. 2015:1-13

- Puji, Lelay Nangkai. 2018. "Nilai Budaya Dalam Tradisi Lisan Pernikahan Adat Dayak Ma'anyan di Kalimantan Tengah" *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya* 8. No. 1. 2018: 101-112
- Martiara, Rina, dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural: Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Nasri, Daratullaila. 2017. "Oposisi Teks Anak dan Kemenakan Karya Marah Rusli: Kajian Intertekstual Julia Kristeva." *Kandai* 13, no. 2 (November): 205-222.
- Noor, Herliana. 2015. "Peranan Pendidikan Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Dayak Ma'anyan di Desa Warukin Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong" *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education* 4, No.2. 2015:1-12
- Nurdiyanto, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Offeny, dkk. 2020. "Analisis Perkembangan Nilai dan Fungsi tari Gelang Dadas dalam kehidupan Masyarakat Suku Dayak Ma'anyan." *Jurnal Tambuleng* 11 (1): 30-36.
- Oktaviani, Dwi dan Heri Kurnia. 2023. "Suku Dayak: Mengetahui Tradisi Adat dan Kehidupan Masyarakatnya" *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya Indonesia* 1, No. 1. 2023:10-19

- Pradopo, Rachmad Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pranata, dkk. 2009. *Upacara Ritual Perkawinan Agama Hindu Kaharingan*. Surabaya: Paramita.
- Pranata dan Sulandra. 2021. “Kearifan Lokal Hindu Kaharingan (Pandangan Ketuhanan, Ritual dan Etika)” *Dharma Duta: Jurnal Penerangan Agama Hindu* 19. No. 1 (Juni):31-49
- Pudentia. 1992. *Transformasi Sastra Analisis atau Cerita Rakyat Lutung Kasarung*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman K. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. Bloomington: Indiana University Press.
- Riwut, Tjilik. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang: Menyelami Kekayaan Leluhur*. Palangka Raya: Pusaka Lima.
- Saguni, Suarni S., Faisal, dan Irma Satriani. 2024. “Oposisi Teks Sosial Masyarakat Masa Pandemi dalam Novel Lauk Daun: Kajian Intertekstual Julia Kristeva.” *Seminar Nasional Hasil Penelitian* 2024, no. 4, 523-580.

- Santosa, Puji dan Djamari. 2016. "Kajian Historis Komparatif Cerita Batang Garing" *KANDAI 11*. No. 2. November: 248-265
- Septiyani, Viandika I., dan Suminto A. Sayuti. 2019. "Oposisi dalam Novel Rahuwana Tattwa karya Agus Sunyoto: Analisis Intertekstual Julia Kristeva." *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya* 9, no. 2 (Desember): 174-186.
- Soedarsono 1978, *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademisi Seni Tari Indonesia.
- Sukiada, Kadek, dan Cindy D. Yanti. 2024. "Oral Traditions in Dayak Ma'anyan Rituals: An Anthropological Study." *International Proceeding on Religion, Culture, Law, Education, and Hindu Studies* 1:1-11.
- Sukiada, Kadek. 2016. "Sistem Medis Tradisional SukuDayak dalam Kepercayaan Hindu Kaharingan di Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah." *Dharmasmrti 14*. No. 27. (Oktober): 52-67
- Widen, Kumpiady. 2023. "Turus Tajak" *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 3. no. 2 (Juni):550-561
- Widen, Kumpiady. 2023. "Orang Dayak dan Kebudayaananya" *JISPAR: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan 12*. No. 2. 2023: 207-218

Wurdianto, Kukuh dkk. 2022. “Etnopedagogi *Batang Garing* Suku Dayak Ngaju Sebagai Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan”. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4. No.3. (2022):46-54

B. Sumber Lisan

Dodi Andreas, 33 tahun seorang pelaku seni dan ritual Ritual *Wadian* atau *Belian Bawo*. Beliau aktif berkesenian di Sanggar Igal Jue dan sanggar lainnya di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Berkediaman di Jln. Jatayu Raya No. 20, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Heriyadi, 25 tahun seorang koreografer Tari Gelang dan *Wadian* atau *Balian Dadas Upu*. Beliau aktif berkesenian di Sanggar Seni dan Budaya Riak Renteng Tingang. Berasal dari Desa Bentot Kec. Patangkep Tutupi, Kab. Barito Timur, Kalimantan Tengah.

Ringgo Winardo, 30 tahun seorang pelaku seni dan ketua Sanggar Igal Jue. Beliau aktif berkesenian di Sanggar Igal Jue, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Berkediaman di Jln. Jatayu Raya No. 20, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Yona, 22 tahun seorang penari Gelang Dadas di Sanggar Igal Jue. Mahasiswa aktif di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang.

C. Sumber Diskografi

Video dokumentasi pelaksanaan Ritual *Wadian Dadas* diunggah pada tanggal 16 April 2020. Akun Youtube Central Borneo. <https://youtu.be/YxMK4t0EBrU?feature=shared>

Video dokumenter The Spirit of Bracelet Dance 2022 diunggah pada tanggal 22 Agustus 2022. Akun Youtube Pesona Barito Timur. <https://youtu.be/xQxYYbb7ibk?feature=shared>

D. Sumber Webtografi

<https://hadi-saputra-miter.blogspot.com/2013/10/wadian-pengawal-kehidupan-dan.html>. Diunggah ke internet pada tanggal 05 Oktober 2013 oleh Hadi Saputra Miter, diakses 16 Februari 2023.

<https://www.aman.or.id/story/agricultural-wisdom-of-indigenous-peoples-of-dayak-maayan>. Oleh Yeryana, diakses 29 Mei 2025

<https://baritotimurkab.go.id/kecamatan-desa-dan-keluhan/>. Oleh Pemerintah Kabupaten Barito Timur, diakses 13 Juni 2025

